

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas implementasi Program Keamanan Kargo dan Pos (PKKP) dalam penanganan kargo pada fungsi operasional Regulated Agent di PT Adhya Avia Prima Halim Perdanakusuma Jakarta, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi PKKP dalam penanganan kargo telah berjalan melalui tahapan yang sistematis dan berlapis. Tahapan tersebut meliputi penerimaan kargo, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan visual, pemeriksaan keamanan, perlindungan kargo setelah dinyatakan aman, pemuatan, pengangkutan, hingga serah terima kepada BUAU/PAUA. Hal ini menunjukkan bahwa PKKP telah digunakan sebagai pedoman operasional dalam proses pengamanan kargo pada fungsi operasional Regulated Agent.
2. Efektivitas implementasi PKKP belum optimal secara menyeluruh. Berdasarkan teori Edward III, komunikasi telah berjalan melalui sosialisasi, briefing, arahan supervisor, dan koordinasi, tetapi penyamaan pemahaman masih perlu diperkuat. Sumber daya fasilitas telah memadai, tetapi pengelolaan kompetensi dan administrasi pelatihan personel masih perlu ditingkatkan. Disposisi pelaksana belum optimal karena masih terdapat inkonsistensi individual dan kesiapan mental yang belum merata. Struktur birokrasi telah berjalan melalui pembagian tugas, pengawasan, dan

evaluasi, tetapi pelaporan, dokumentasi, serta tindak lanjut temuan masih perlu diperkuat.

3. Faktor penghambat implementasi PKKP meliputi belum meratanya pemahaman personel, belum optimalnya pengelolaan kompetensi dan pelatihan, inkonsistensi pelaksana, kesiapan mental yang belum merata, serta belum kuatnya sistem monitoring dan pelaporan. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa belum optimalnya implementasi PKKP lebih banyak dipengaruhi oleh aspek komunikasi, sumber daya manusia, disposisi pelaksana, serta struktur pengawasan dan pelaporan.
4. Usulan perbaikan implementasi PKKP diarahkan pada briefing operasional terarah, penguatan kompetensi personel PKKP, pembinaan budaya kepatuhan dan kesiapan mental, serta penerapan Checklist Monitoring Kepatuhan Implementasi PKKP. Checklist tersebut menjadi output penelitian terapan yang dapat digunakan oleh supervisor dan Quality Control untuk membantu pengawasan, dokumentasi, pelaporan, serta tindak lanjut temuan agar pelaksanaan PKKP lebih tertib, konsisten, dan mudah dievaluasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Adhya Avia Prima Halim Perdanakusuma disarankan untuk mengimplementasikan Checklist Monitoring Kepatuhan Implementasi PKKP sebagai alat bantu pengawasan operasional pada fungsi Regulated Agent. Checklist ini dapat digunakan oleh supervisor dan Quality Control untuk memantau pelaksanaan tahapan PKKP, mulai dari penerimaan kargo, pemeriksaan dokumen, pemeriksaan visual, pemeriksaan keamanan, perlindungan kargo, pemuatan, pengangkutan, hingga serah terima kepada BUAU/PAUA.

Checklist tersebut sebaiknya digunakan secara rutin pada setiap shift kerja atau saat kegiatan monitoring operasional. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, supervisor atau Quality Control perlu mencatat temuan, menentukan tindak lanjut, serta memantau penyelesaiannya agar temuan yang sama tidak berulang.

Hasil checklist juga perlu didokumentasikan, baik secara fisik maupun digital, sebagai arsip pengawasan dan bahan evaluasi internal. Dengan penerapan checklist ini, perusahaan diharapkan dapat memperkuat pengawasan langsung, meningkatkan konsistensi personel, memperbaiki dokumentasi pelaksanaan PKKP, serta mendukung proses penanganan kargo yang lebih tertib, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan keamanan penerbangan.